

Mengurangi Kecemasan Finansial, PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan Selenggarakan Kelas Keuangan untuk Perempuan Desa Kandangrejo

Reducing Financial Anxiety, PPK Ormawa IMM Ahmad Dahlan Organizes Financial Literacy Classes for Women in Kandangrejo Village

Aris Dian Purnomo¹, Febbry Soffiani², Laily Muntasiroh^{3*}, Eny Winaryati⁴

^{1,2}Informatika, Universitas Muhammadiyah Semarang

³Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Semarang

⁴Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muhammadiyah Semarang

*e-mail: arisdianp2003@gmail.com¹, febbrysoffi@gmail.com²,

lailymuntasiroh@unimus.ac.id³, enywinaryati@unimus.ac.id⁴

Abstrak

Desa Kandangrejo menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan, terutama di kalangan perempuan yang mayoritas bekerja sebagai petani dengan pendidikan terbatas. Minimnya akses terhadap pendidikan dan keterampilan wirausaha membuat mereka sulit meningkatkan taraf hidup dan keluar dari rutinitas harian. Menanggapi kondisi ini, tim PPK ORMAWA PK IMM Ahmad Dahlan menginisiasi program "Sekolah Perempuan" yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan melalui dua tahap utama: pemaparan materi paham keuangan dan pelatihan penggunaan dompet keuangan. Program ini berhasil memberikan dampak positif, di mana peserta tidak hanya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam pengambilan keputusan finansial dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi. Pentingnya hasil dari program ini adalah terbentuknya kesadaran dan kemampuan perempuan dalam mengelola keuangan secara mandiri, yang menjadi langkah awal untuk peningkatan kualitas hidup di Desa Kandangrejo.

Kata kunci: Pendidikan, Perempuan, Pemberdayaan, Keuangan, Dompet

Abstract

Kandangrejo Village faces significant challenges in financial management, especially among women who mostly work as farmers with limited education. The lack of access to education and entrepreneurial skills makes it difficult for them to improve their living standards and get out of their daily routines. In response to this condition, the PPK ORMAWA PK IMM Ahmad Dahlan team initiated the 'Sekolah Perempuan' programme which aims to improve financial understanding and skills through two main stages: exposure to financial literacy materials and training in the use of financial wallets. The programme succeeded in having a positive impact, where participants not only understood the basic concepts of financial management but were also able to practice them in their daily lives, helping them to become more independent in making financial decisions and better prepared to face economic challenges. The important outcome of this programme is the establishment of women's awareness and ability to manage finances independently, which is the first step to improving the quality of life in Kandangrejo Village.

Keywords: Education, Women, Empowerment, Finance, Wallet

1. PENDAHULUAN

Di Desa Kandangrejo, banyak perempuan yang terjebak dalam rutinitas harian sebagai petani, sebuah profesi yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Meskipun pekerjaan ini sangat penting, sayangnya, peluang untuk berkembang dan meningkatkan taraf hidup di desa ini sangat terbatas. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh tim PPK ORMAWA PK IMM Ahmad Dahlan, sekitar 65% perempuan di desa ini bekerja sebagai petani, dan mayoritas dari mereka hanya memiliki pendidikan hingga tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian terkait menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dapat membantu dalam mengelola keuangan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial (Rialdi Azhar, Luthfi Firdaus, 2024)

Selain itu, pendidikan yang terbatas juga berkontribusi terhadap kesulitan para perempuan di Desa Kandangrejo dalam mengakses peluang kerja yang lebih baik. Hal ini membuat mereka lebih bergantung pada pekerjaan yang sudah ada dan kurang memiliki fleksibilitas untuk mencari alternatif yang lebih menguntungkan dari segi ekonomi. di samping itu, akses ke informasi mengenai teknologi modern yang dapat membantu mereka memasarkan produk secara lebih luas juga sangat terbatas, menambah tantangan yang mereka hadapi sehari-hari.

Minimnya akses terhadap pendidikan dan peluang wirausaha membuat para perempuan di Desa Kandangrejo sulit untuk keluar dari zona nyaman mereka. Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan rumah tangga, terutama bagi ibu rumah tangga di perkotaan maupun pedesaan (Rachmawati, 2022) (Tapaningsih, 2024). Mereka sering kali tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengelola keuangan keluarga atau memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan, yang membuat banyak dari mereka kesulitan untuk mengatur pengeluaran dan menabung demi masa depan yang lebih baik.

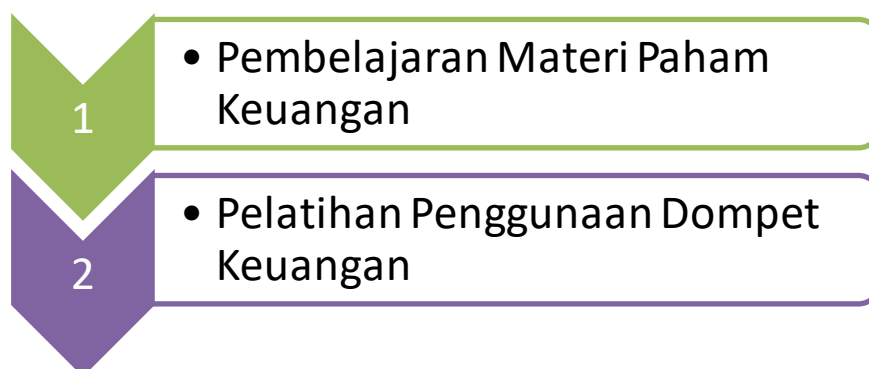
Menyadari tantangan ini, tim PPK ORMAWA PK IMM Ahmad Dahlan merasa perlu untuk mengambil langkah nyata. kami menginisiasi program "Sekolah Perempuan" yang bertujuan untuk membantu para perempuan di Desa Kandangrejo menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan melalui praktik penggunaan dompet keuangan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam mengatur keuangan, tetapi juga untuk membuka wawasan mereka tentang berbagai peluang yang ada di luar sana, termasuk dalam bidang kewirausahaan dan digital marketing. setelah program ini dilaksanakan tim pelaksana berharap dapat memberikan dampak positif, di mana para peserta kini lebih memahami konsep dasar keuangan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kemandirian finansial mereka, dengan adanya kesadaran dan keterampilan dalam mengelola

keuangan secara mandiri menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan ekonomi dan membuka peluang baru bagi perempuan di Desa Kandangrejo.

Dengan mengikuti program ini, kami berharap para perempuan di Desa Kandangrejo dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial, sehingga mereka bisa keluar dari rutinitas yang selama ini mengikat mereka. Selain itu, melalui program ini, kami juga berupaya untuk mendukung mereka dalam mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan pembangunan global. Pada akhirnya, kami ingin melihat para perempuan ini tidak hanya menjadi pengelola rumah tangga yang lebih baik, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu memberikan dampak positif bagi komunitas mereka.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat meliputi dua tahap utama, yaitu 1.) Pembelajaran Materi Paham Keuangan, 2.) Pelatihan Penggunaan Dompot Keuangan, yang dilaksanakan sesuai jadwal yaitu Sabtu dan Minggu, tanggal 13-14 Juli 2024 di Balai Desa Kandangrejo. Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan.



Gambar 1. Metode kegiatan pengabdian

1. Pembelajaran Materi Paham Keuangan

Pada tahap ini, siswa akan diberikan materi tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan yang mencakup konsep-konsep penting seperti anggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang. Tujuan dari pemaparan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Materi disampaikan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Pemaparan ini juga dilengkapi dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kondisi ekonomi masyarakat setempat, sehingga siswa dapat merasakan manfaat langsung dari informasi yang diberikan. dengan pemahaman dasar yang kuat tentang pengelolaan keuangan, tahap berikutnya

adalah Pelatihan Penggunaan Dompot Keuangan, yang bertujuan untuk melatih siswa dalam penggunaan aplikasi dompet keuangan secara praktis.

2. Pelatihan Penggunaan Dompot Keuangan

Setelah memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, siswa akan dilatih untuk menggunakan alat praktis yang disebut "Dompot Keuangan." Dompot Keuangan ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mencatat, mengelola, dan mengatur pemasukan serta pengeluaran sehari-hari. Dalam pelatihan ini, siswa akan diajarkan cara mencatat setiap transaksi keuangan secara teratur dan sistematis, sehingga mereka dapat melihat dan mengevaluasi kondisi keuangan mereka dengan lebih jelas. Pelatihan ini juga mencakup simulasi penggunaan dompet keuangan, di mana siswa akan diajak untuk langsung mempraktikkan pencatatan keuangan sesuai dengan situasi mereka. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengontrol keuangan mereka dengan lebih baik, mengidentifikasi kebocoran keuangan, dan merencanakan pengeluaran secara lebih bijak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembelajaran Materi Paham Keuangan

Metode pembelajaran partisipatif yang digunakan mencakup ceramah dan diskusi, melibatkan seluruh peserta dan pengajar secara aktif di setiap bagian proses pembelajaran (Hastuti et al., 2022). Kami bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Grobogan. Sesi pembelajaran materi paham keuangan dipaparkan oleh Ibu Kadarwati, S.H., M.H., selaku narasumber dari DP3AKB Kab. Grobogan. Capaian yang kami peroleh dari pembelajaran ini dapat dilihat dari tingkat keaktifan siswa selama sesi berlangsung, yang terlihat jelas pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Siswa secara aktif berpartisipasi dalam sesi pembelajaran materi paham keuangan yang dipandu oleh Ibu Kadarwati, S.H., M.H.

3.2 Pelatihan Penggunaan Dompot Keuangan

Dalam Pelaksanaannya, kami menggunakan pembelajaran praktisi yang di mana siswa paham dan dapat langsung mempraktikkan penggunaan dompet keuangan. Pengetahuan finansial dapat membentuk pola pikir dan kecerdasan finansial dan membantu dalam merencanakan serta mengelola keuangan (Kumar et al., 2023). Manajemen keuangan juga berkaitan dengan efektivitas manajemen dana (Andanika et al., 2022). Pada pelatihan penggunaan dompet keuangan ini kami memiliki tim fasilitator yang berkompeten untuk melatih para siswa dalam pengaplikasian dompet keuangan. Gambar 3 merupakan kegiatan pelatihan oleh salah satu tim pelaksana



Gambar 3. Pelatihan oleh tim pelaksana

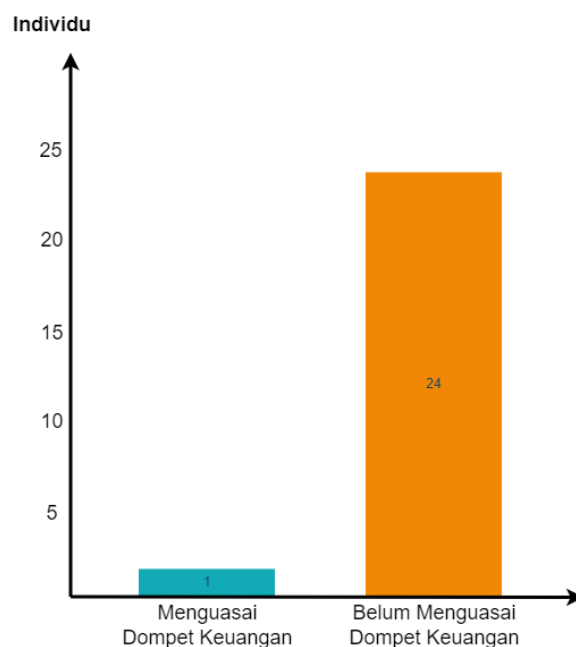
Capaian dari pelatihan ini adalah bahwa para siswa berhasil mengaplikasikan penggunaan dompet keuangan secara efektif. Hal ini sangat bermanfaat dalam merencanakan dan mengelola keuangan sehari-hari mereka, yang terlihat jelas pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan setelah praktik dompet keuangan

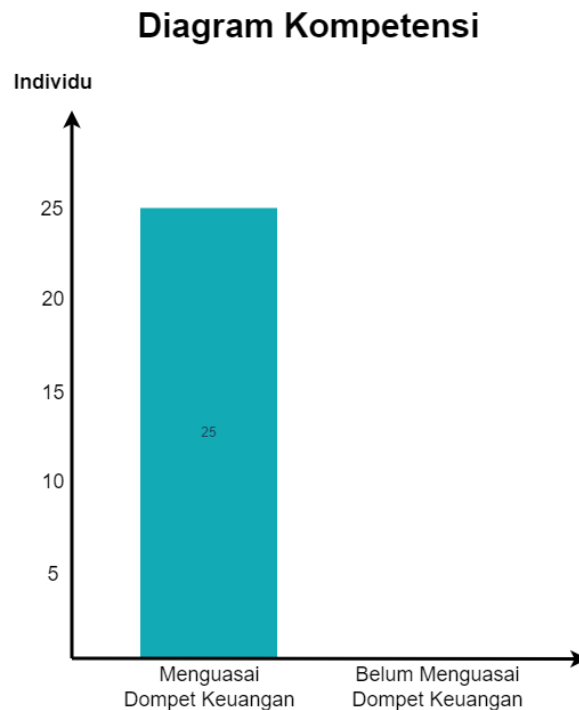
Dapat kita lihat pada Gambar 5 sebelum program ini dimulai, hanya 1 dari 25 peserta yang memiliki kesadaran dan keterampilan untuk menggunakan dompet keuangan dalam pengelolaan finansial sehari-hari. Sebagian besar peserta belum pernah menggunakan metode pencatatan keuangan yang terstruktur, sehingga pengeluaran dan pemasukan mereka sering kali tidak tercatat dengan baik. Hal ini menyebabkan banyak dari mereka kesulitan dalam mengontrol keuangan rumah tangga, serta sulit untuk menabung secara konsisten. Namun, setelah mengikuti pelatihan intensif yang mencakup pemahaman tentang dasar-dasar pengelolaan keuangan seperti perencanaan anggaran, tabungan, investasi, serta praktik langsung dalam menggunakan dompet keuangan digital, semua peserta mengalami peningkatan signifikan.

Diagram Kompetensi



Gambar 5. Diagram kompetensi sebelum pelatihan

Gambar 6 menunjukkan 100% peserta mampu menggunakan dompet keuangan dengan baik. Mereka tidak hanya lebih memahami pentingnya mencatat setiap transaksi secara teratur, tetapi juga lebih disiplin dalam memonitor alur keuangan mereka, sehingga dapat mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan alokasi dana untuk tabungan dan kebutuhan jangka panjang.



Gambar 6. Diagram kompetensi setelah pelatihan

4. KESIMPULAN

Program "Sekolah Perempuan" yang diinisiasi oleh tim PPK ORMAWA PK IMM Ahmad Dahlan di Desa Kandangrejo berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan bagi perempuan setempat. Melalui dua tahap utama diantaranya pemaparan materi paham keuangan dan pelatihan penggunaan dompet keuangan. program ini membantu peserta untuk lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka. Sebelum program, hanya 1 dari 25 peserta yang menggunakan dompet keuangan. Namun, setelah pelatihan yang mencakup dasar-dasar pengelolaan keuangan serta pelatihan praktis, semua peserta kini telah meningkatkan menjadi 100%. Temuan ini mendukung studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa program literasi keuangan dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan finansial, menjadikan peserta lebih siap menghadapi tantangan ekonomi dan mandiri dalam pengambilan keputusan finansial

Saran di masa mendatang, mengingat teknologi semakin berkembang, akan sangat bermanfaat jika dibuat aplikasi keuangan sederhana yang dapat diakses melalui ponsel pintar. Aplikasi ini dapat membantu peserta dalam mencatat dan mengelola keuangan dengan lebih akurat, serta menyediakan fitur pelacakan kemajuan yang memungkinkan peserta melihat peningkatan pengelolaan keuangan mereka secara kuantitatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Laily Muntasiroh, S.T., M.T selaku dosen pembimbing, Universitas Muhammadiyah Semarang, Kepala Desa Kandangrejo, sserta dinas-dinas terkait seperti BP3AKB, yang telah memberikan dukungan finansial dan moral terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Dukungan yang diberikan sangat berarti dalam membantu kami mencapai tujuan program, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan di kalangan perempuan. Terima kasih atas kepercayaan dan kerjasama yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawundu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 13–20. <https://doi.org/10.37476/jbk.v11i1.3077>
- Anggraini, I. K., Widiyanti, D. R., Galuh, A. K., Wardani, D. R., & Prawatya, N. (2024). Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Curungrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 379–385. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2013>
- Hastuti, H., Tamsir, I., Vindi, W. O., & Leni, L. (2022). Peningkatan Peran Perempuan Dalam Upaya Mendorong Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.205>
- Kumar, P., Pillai, R., Kumar, N., & Tabash, M. I. (2023). The interplay of skills, digital financial literacy, capability, and autonomy in financial decision making and well-being. *Borsa Istanbul Review*, 23(1), 169–183. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.09.012>
- Nasution, S. A., Sipahutar, T. T. U., Putri, A. P., Siregar, M., Nainggolan, B. R. M., Zain, J., & Romy, E. (2023). Green Finance Dalam Pemanfaatan Budidaya Sungai Mendukung Ketahanan Umkm Desa Buluh Duri. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 5(1), 47–51. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v5i1.189>
- Noor, K., & Rahima, A. (2024). Pendampingan Penyusunan Sistem Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jogja Monel Center. 3(4), 228–236.
- Pitaloka, E., & Avianti, W. (2023). Finance Peningkatan Pemahaman Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Binaan Kedaireka. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 5(1), 8–15. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v5i1.186>
- Rachmawati, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga: Studi kasus pada ibu rumah tangga di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 45–59.

- Rialdi Azhar, Luthfi Firdaus, L. W. (2024). *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1), 37–42.
- Sunarto, M. Z., Bustomi, A. N., Rinandha, M. D., Shavira, U., Dewi, S. Y., Dewi, M. S., & Nurjaki, D. S. R. (2021). Peningkatan Ekonomi Pesantren, Melalui Generasi Anti Riba Pada Siswa SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 127–134. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.29>
- Tapaningsih, W. I. D. A. (2024). Pengenalan Jiwa dan Watak Wirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan pada Santri Pondok Pesantren Abuzairi Bondowoso. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-30.